

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN DEDIKASI	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
<i>Essential Oil</i>	6
Proses Fermentasi Pakan dalam Rumen	12
Pengaruh <i>Blend Essential oil</i> terhadap Kecernaan nutrisi dalam Rumen	15
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	18
Landasan Teori.....	18
Hipotesis	19
MATERI DAN METODE	20
Materi.....	20
Metode.....	20
Analisis komposisi kimia.....	21
Pengambilan cairan rumen.....	21
Fermentasi secara <i>in vitro</i>	22
Analisis Data	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
Kecernaan Protein Kasar.....	25
Kecernaan Serat Kasar	27
Kecernaan Bahan Organik	29
Kecernaan Bahan Kering.....	31

KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
Kesimpulan.....	36
Saran.....	36
RINGKASAN	37
DAFTAR PUSTAKA.....	40
UCAPAN TERIMA KASIH.....	48
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi kimia ransum	21
2. Kecernaan bahan kering, bahan organik, protein kasar dan serat kasar pada penambahan blend essential oil Pinus merkusii (Jung and de Vriese) dan Melaleuca leucadendra (L.)	25
3. Kecernaan bahan kering ransum dengan penambahan BEO P. merkusii (Jung and de Vriese) dan M. leucadendra (L.) pada level yang berbeda (%)	57
4. Kecernaan bahan organik ransum dengan penambahan BEO P. merkusii (Jung and de Vriese) dan M. leucadendra (L.) pada level yang berbeda (%)	58
5. Kecernaan protein kasar ransum dengan penambahan BEO P. merkusii (Jung and de Vriese) dan M. leucadendra (L.) pada level yang berbeda (%)	59
6. Kecernaan serat kasar ransum dengan penambahan BEO P. merkusii (Jung and de Vriese) dan M. leucadendra (L.) pada level yang berbeda (%)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pohon <i>P. merkusii</i>	8
2. Struktur kimia α -pinene yang terkandung dalam terpine.....	9
3. Tanaman <i>Melaleuca leucadendra</i>	10
4. Struktur 1,8-cineole.....	12
5. Grafik pencernaan protein kasar dengan penambahan <i>blend essential oil P. merkusii</i> dan <i>M. leucadendra</i>	26
6. Grafik pencernaan serat kasar dengan penambahan <i>blend essential oil P. merkusii</i> dan <i>M. leucadendra</i>	28
7. Grafik Kecernaan bahan organik dengan penambahan <i>blend essential oil P. merkusii</i> dan <i>M. leucadendra</i>	30
8. Grafik pencernaan bahan kering dengan penambahan <i>blend essential oil P. merkusii</i> dan <i>M. leucadendra</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Penetapan kadar bahan kering (AOAC, 2005).....	51
2. Penetapan kadar bahan organik (AOAC, 2005).....	52
3. Penentuan kadar protein kasar (AOAC, 2005).....	53
4. Penentuan kadar serat kasar (AOAC, 2005).....	55
5. Analisis variansi pencernaan bahan kering ransum (KcBK) dengan penambahan blend essential oil <i>P. merkusii</i> (Jung and de Vriese) dan <i>M. leucadendra</i> (L.).....	57
6. Analisis variansi pencernaan bahan organik ransum (KcBO) dengan penambahan blend essential oil <i>P. merkusii</i> (Jung and de Vriese) dan <i>M. leucadendra</i> (L.).....	58
7. Analisis variansi pencernaan protein kasar ransum (KcPK) dengan penambahan blend essential oil <i>P. merkusii</i> (Jung and de Vriese) dan <i>M. leucadendra</i> (L.).....	59
8. Analisis variansi pencernaan serat kasar ransum (KcSK) dengan penambahan blend essential oil <i>P. merkusii</i> (Jung and de Vriese) dan <i>M. leucadendra</i> (L.).....	60